

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil perhitungan analisa masalah yang terjadi pada simpang empat pasar Inpres Larantuka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil karakteristik lalu lintas yang terjadi pada simpang empat pasar Inpres Larantuka, nilai volume lalu lintas tertinggi terjadi pada jam sibuk Pagi pukul 10.00 – 11.00 WITA yang didominasi oleh sepeda motor (MC) dengan jumlah total kendaraan = 2.391 smp/jam. Dan untuk kendaraan ringan (LV) dengan jumlah total kendaraan = 308 smp/jam, kendaraan berat (HV) dengan jumlah total kendaraan = 71,5 smp/jam dengan total volume arus lalu lintas = 2770,5 smp/jam. Pada bagian jalan di simpang empat pasar Inpres, ditemukan beberapa trotoar dan bahu jalan yang menjadi lahan parkir dan lahan pedagang kaki lima sehingga mempengaruhi hak pejalan kaki dan menjadi pengaruh hambatan samping pada jalan tersebut.
2. Berdasarkan hasil kinerja pada simpang empat Pasar Inpres Larantuka, maka diperoleh kapasitas jalan = 5065,27 smp/jam, derajat kejenuhan = 0,55 dengan nilai tundaan simpang = 9,85 det/smp dan peluang antrian = 28,17% - 12,95%. Berdasarkan kriteria nilai derajat kejenuhan tersebut pada simpang pasar Inpres Larantuka memiliki tingkat pelayanan jalan C. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kondisi simpang saat ini mampu melayani arus lalu lintas yang melewati simpang.

5.2 Saran

Setelah dilakukan analisis perhitungan kinerja pada simpang pasar Inpres Larantuka maka dianjurkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam penelitian pada simpang tak bersinyal Simpang Pasar Inpres Larantuka dari hasil perhitungan memiliki derajat kejenuhan (DS) = 0,45 - 0,74, maka simpang ini mempunyai tingkat pelayanan lalu lintas yang memenuhi syarat atau sesuai dengan

pedoman (MKJI) 1997. Maka simpang ini perlu dipasang lampu lalu lintas atau *Traffic Light* demi mengoptimalkan kinerja pada simpang Pasar Inpres Larantuka.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar meneliti terkait proyeksi 5 – 10 tahun mendatang terkait APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas) pada lokasi penelitian ini. Dengan kondisi jumlah penduduk yang kian bertambah setiap tahun akan berpengaruh pada arus lalu lintas dan hambatan samping yang terjadi pada simpang pasar Inpres Larantuka, agar kedepannya baik pemerintah dan instansi terkait bisa bekerja sama guna mengatur pergerakan kendaraan dan pejalan kaki, mengurangi titik konflik pada simpang dan meningkatkan keselamatan bagi pengguna jalan.